

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

IMPLEMENTASI PROGRAM PENDIDIKAN AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN DALAM MENGEMBANGKAN *SOFT SKILL* REMAJA DI PANTI ASUHAN MUHAMMADIYAH PUTRI KABUPATEN PAMEKASAN

1. Pedoman Wawancara

- a. Bagaimana pelaksanaan program pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di panti Asuhan Muhammadiyah ini?
- b. Program Al-Islam dan kemuhammadiyah apa saja yang diterapkan di panti asuhan Muhammadiyah ini?
- c. Apa tujuan dilaksanakan pendidikan Al-Islam dan kemuhammadiyah di panti asuhan Muhammadiyah ini?
- d. Menurut anda Apakah remaja panti asuhan Muhammadiyah disini penting untuk menguasai *soft skill*?
- e. Keterampilan apa saja yang dikembangkan di panti asuhan Muhammadiyah ini?
- f. Strategi apa saja yang diterapkan para pengasuh dalam meningkatkan *soft skill* bagi para remaja panti asuhan Muhammadiyah ini?

2. Observasi

- a. Mengamati secara langsung pelaksanaan program pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di panti asuhan Muhammadiyah Putri Kabupaten Pamekasan.
- b. Mengamati dan berinteraksi dengan pengasuh panti asuhan Muhammadiyah Putri Kabupaten Pamekasan untuk mengetahui strategi yang dilakukan pengasuh dalam mengembangkan *soft skill* anak asuh.
- c. Mengamati dan berinteraksi dengan anak asuh (remaja) untuk mengetahui tentang sikap anak asuh sebagai hasil dari pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

3. Dokumentasi

- a. Visi, Misi dan Tujuan panti asuhan Muhammadiyah Kabupaten Pamekasan
- b. Sejarah panti asuhan Muhammadiyah kabupaten Pamekasan
- c. Pelaksanaan pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah
- d. Hasil karya dan bukti prestasi anak asuh panti asuhan Muhammadiyah putri kabupaten Pamekasan

Catatan Lapangan Hasil Wawancara

Informan : Ustad Fathor Rahman
Lokasi : Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Kabupaten Pamekasan
Tempat : Ruang tamu panti asuhan Muhammadiyah
Tanggal : 13 September 2023
Peneliti : Yuli Anisyah

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana pelaksanaan program pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di panti Asuhan Muhammadiyah ini?	Jadi program pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di panti asuhan Muhammadiyah ini sebenarnya terintegrasi dengan materi apa yang sudah di pelajari di sekolah. Disini kami menyebutnya materi Al-Islam sama halnya materi pendidikan Agama Islam di lembaga yang lain, seperti materi aqidah dan akhlaq, materi ibadah, materi mu'amalah dan kemuhammadiyah. Tugas kami disini memperkuat dan mempraktekkan apa yang sudah dipelajari di sekolah agar pemahaman agama anak sesuai dengan Al-qur'an dan hadist
Program Al-Islam dan kemuhammadiyah apa saja yang diterapkan di panti asuhan Muhammadiyah ini?	Pertama kita memahamkan pendidikan kemuhammadiyah, keagamaan, dari segi yang berbentuk ibadah. Misalnya bagaimana bacaan dan gerakan-gerakan shalat yang dipahami oleh Muhammadiyah. Untuk ini, kami sudah melakukan semaksimal mungkin

	<p>pelajaran-pelajaran kepada anak-anak dan juga menghafal apa yang sudah dipahami oleh Muhammadiyah untuk diwajibkan mengikuti bacaan-bacaan yang ada di Muhammadiyah.</p>
<p>Apa tujuan dilaksanakan pendidikan Al-Islam dan kemuhammadiyah di panti asuhan Muhammadiyah ini?</p>	<p>Sebagaimana tujuan Muhammadiyah mengembalikan Islam kepada yang sesungguhnya. Pemahaman agama yang sesuai dengan Alquran dan Hadits. Pada saat itu banyak sekali kita temui Islam bercampur baur dengan adat istiadat yang ada di Indonesia ini. Sehingga Muhammadiyah harus ada gerakan mengajarkan tentang kemuhammadiyah di berbagai lini baik bidang pendidikan, bidang kesehatan maupun lembaga sosial lainnya yang ada di bawah naungan Muhammadiyah. Tujuan awalnya tetap mengembalikan Islam kepada sumber yang sesungguhnya.</p> <p>Berbicara mengenai tujuan pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah tentu tidak boleh melenceng dari visi pendidikan Muhammadiyah itu sendiri, yaitu terbentuknya manusia pembelajar, bertakwa, dan berakhlak mulia, serta unggul dalam IPTEKS sebagai perwujudan tajdid dakwah <i>amar ma'ruf nahi mungkar</i>. Kemudian untuk Muhammadiyahnya itu sendiri, tertanam rasa memiliki Muhammadiyah di jiwanya. Dengan begitu akan muncul kesadaran bahwa dirinya adalah kader persyarikatan yang diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada Muhammadiyah ketika mereka sudah purna dan kembali ke masyarakat. Mampu dan sadar bahwa dirinya adalah bagian dari tugas Muhammadiyah, yang bertugas untuk berdakwah di lingkungan masyarakat umum</p>
<p>Menurut anda Apakah remaja panti asuhan Muhammadiyah disini penting untuk menguasai <i>soft skill</i>?</p>	<p><i>Soft skill</i> itu merupakan keterampilan hidup, dan ini penting bagi anak asuh yang notabenehnya adalah remaja, ketika keluar dari panti asuhan ini dan berbaur menjadi bagian dari masyarakat.</p>
<p>Keterampilan apa saja yang dikembangkan di panti asuhan</p>	<p>Dari banyaknya dimensi <i>soft skill</i> yang ada, kami hanya melatih beberapa <i>soft skill</i> untuk</p>

<p>Muhammadiyah ini?</p>	<p>membentuk kepribadian mereka. Pertama mereka harus punya keterampilan bagaimana berkomunikasi dengan orang lain. <i>Soft skill</i> yang kedua adalah kemampuan kepemimpinan dan kerjasama. Anak-anak juga kami beri keterampilan agar mereka tumbuh menjadi anak yang kreatif. Kami juga mengembangkan kemampuan kreativitas anak asuh</p>
<p>Seperti apa kemampuan kreativitas anak asuh di panti asuhan Muhammadiyah ini?</p>	<p>Potensi anak asuh perlu diasah, agar mereka tumbuh menjadi manusia yang kreatif. Kami pernah mengadakan pelatihan pembuatan sandal jepit yang pelatihnya kami datangkan dari luar. Hanya saja tidak kami lanjutkan untuk dikomersialkan, karena biaya produksi tinggi dan tuntutan pasar harga harus murah. Kami juga terbuka dengan intansi lain yang akan bekerja sama memberikan pelatihan-pelatihan kepada anak asuh kami, contoh kecilnya bersama Muslimah Crafter Pamekasan dan Kohati Pamekasan, tentunya agar anak asuh tumbuh menjadi manusia kreatif.</p>
<p>Seperti apa kemampuan kepemimpinan anak asuh di panti asuhan Muhammadiyah ini?</p>	<p>Pertama, anak-anak harus aktif di organisasi otonom. Yang masih jadi pelajar masuk bergabung dengan Ikatan Pelajar Muhammadiyah atau IPM, yang kuliah masuk Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah atau IMM. Nah pengembangannya di bagian ini, mereka diberikan kepercayaan penuh dalam mengelola organisasi baik itu IPM atau IMM. Karena rata-rata yang menjadi pengurus IPM atau IMM itu adalah anak-anak panti asuhan. Kembali ke aturan yang telah ditetapkan oleh Muhammadiyah, dari Muhammadiyah untuk Muhammadiyah. Anak-anak yang kuliah dan dibiayai oleh Muhammadiyah, mereka akan kembali ke Muhammadiyah untuk membina dan mengembangkan Muhammadiyah. Mereka menjadi kader yang aktif di bidang kesehatan maupun lembaga sosial lainnya. Muhammadiyah adalah Organisasi yang melihat talenta kadernya, jadi siapa yang mampu memimpin, maka itulah yang akan</p>

	kami beri kepercayaan, sehingga jenjang kaderisasi di Muhammadiyah tetap berjalan
Seperti apa kemampuan komunikasi anak asuh di panti asuhan Muhammadiyah ini?	Kemampuan komunikasi itu mencerminkan karakter, sehingga perlu bagi anak asuh untuk dapat menguasai keterampilan komunikasi yang efektif. Dimulai dari anak asuh yang dapat menghargai lawan bicaranya utamanya yang berbeda pandangan dengan kita. kemudian pesan yang disampaikan harus jelas dan dapat dipahami. lanjut anak asuh mau mendengar dan menerima kritikan dengan rendah hati.
Strategi apa saja yang diterapkan para pengasuh dalam meningkatkan <i>soft skill</i> bagi para remaja panti asuhan Muhammadiyah ini?	Strategi yang kami gunakan yang pertama mulai dari kita sendiri sebagai pengasuh, yaitu memberikan teladan dan meneladani karakter Rasulullah. Rasulullah adalah sebaik-baiknya manusia dan uswah hasanah bagi umat manusia. Kami selalu memberikan pemahaman kepada anak asuh bahwa dalam diri Rasulullah terdapat akhlak yang baik, terdapat <i>sifat sidiq, amanah, tabligh</i> dan <i>fathanah</i> . Harapan kami disini anak-anak yang usianya sudah remaja dapat tumbuh dan berkarakter seperti nabi. Strategi yang kedua yaitu melalui pelatihan dan bimbingan. Tentu sudah kami sebutkan tadi, kalau dipanti asuhan ini ada program KBM diniyah, ada kultum setelah solat subuh dan program <i>muhadharah</i> . Kemudian strategi ketiga yaitu pembiasaan seperti solat tahajjud, pembiasaan solat berjamaah, puasa sunnah, atau kegiatan keagamaan lainnya. Hal ini tentu akan memberikan dampak positif bagi anak-anak kami.

Informan : Ustad M Hayyi
 Lokasi : Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Kabupaten Pamekasan
 Tempat : Ruang tamu panti asuhan Muhammadiyah
 Tanggal : 16 September 2023
 Peneliti : Yuli Anisyah

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana pelaksanaan program pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di panti Asuhan Muhammadiyah ini?	Proses pelaksanaan pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Panti Asuhan Muhammadiyah sebenarnya tidak jauh beda dengan pelaksanaan pendidikan yang ada di pesantren. Hanya saja ada sedikit kelonggaran untuk anak-anak asuh. Kegiatan anak asuh sudah terjalwal sebagaimana hasil kesepakatan bersama, mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali sudah terjadwal dengan baik
Program pendidikan Al-Islam dan kemuhammadiyah apa saja yang diterapkan di panti asuhan Muhammadiyah ini?	Programnya ada solat tahajjud, solat berjamaah, KBM diniyah, ada kultum dan program muhadharoh.
Menurut anda Apakah remaja panti asuhan Muhammadiyah disini penting untuk menguasai <i>soft skill</i> ?	Tentunya, <i>soft skill</i> memiliki peranan yang sangat penting untuk masa depan anak asuh, yaitu ketika mereka lepas dari panti dan berbaur dengan masyarakat luas.
Soft skill apa saja yang dikembangkan di panti asuhan Muhammadiyah ini?	sebenarnya dari sekian banyak <i>soft skill</i> yang ada, kami hanya berfokus pada ketrampilan kepemimpinan, keterampilan komunikasi dan kreativitas anak asuh. Saya rasa dari ketiganya ini akan menjadi bekal masa depan anak agar anak sukses dalam menjalani hidup sebagai kader Muhammadiyah dan bagian dari masyarakat.
Seperti apa kemampuan kreativitas anak asuh di panti asuhan Muhammadiyah ini?	Anak panti asuhan itu sangat kreatif, kami memfasilitasi program Muhadharoh dengan memberi kebebasan untuk anak agar muncul ide-ide cemerlang untuk mereka pentaskan di hadapan teman-temannya sebagai hiburan bagi mereka.
Seperti apa kemampuan kepemimpinan anak asuh di panti asuhan Muhammadiyah	Rata-rata yang menjadi pengurus inti organisasi IPM atau IMM itu adalah anak-anak dari panti asuhan. Kami berikan kebebasan anak-anak

<p>ini?</p>	<p>tumbuh dan berkembang disana. Sehingga anak-anak bisa belajar secara maksimal bagaimana kehidupan dalam berorganisasi, yang tentunya hasil mereka belajar dapat membekali anak asuh memiliki wawasan yang luas, dan kemampuan manajerial yang baik.</p> <p>Kelak anak asuh akan menjadi pemimpin, minimal menjadi pemimpin bagi dirinya sendiri. Jika ditakdirkan untuk menjadi pemimpin masyarakat, kami ajarkan anak-anak kami untuk meneladani perilaku nabi, menjadi uswah hasanah dan memiliki sifat <i>sidiq, amanah, tabligh</i> serta <i>fathanah</i>. Kami berikan pelatihan dasar kepemimpinan LDK, kami doktrin sedini mungkin agar senantiasa berpandangan jauh kedepan dan meletakkan kepentingan orang lain diatas kepentingan diri sendiri sebagaimana kepemimpinan Pendiri Muhammadiyah KH. Ahmad Dahlan</p>
<p>Seperti apa kemampuan komunikasi anak asuh di panti asuhan Muhammadiyah ini?</p>	<p>Program kultum itu merupakan sarana dakwah anak asuh kepada teman-temannya. Mereka menyampaikan kebenaran akan nilai-nilai keimanan, saling mengingatkan dan saling memotivasi antar sesama. Nah disinilah pentingnya belajar <i>public speaking</i>. Mereka harus belajar bagaimana cara menjadi <i>muballighah</i> yang baik dan profesional. Belajar bagaimana memahami <i>audience</i>, Bagaimana cara agar apa yang disampaikan oleh mereka positif dan menarik, sehingga didengar oleh teman-temannya</p>
<p>Strategi apa saja yang diterapkan para pengasuh dalam meningkatkan <i>soft skill</i> bagi para remaja panti asuhan Muhammadiyah ini?</p>	<p>Semua program yang ada di panti asuhan ini merupakan wujud ikhtiar kami untuk meningkatkan <i>soft skill</i> mereka. Kami mewajibkan anak-anak untuk bangun dan solat tahajjud juga solat berjamaah. ini kami lakukan agar anak-anak hidup disiplin dan taat aturan. Kemudian ada kultum, anak-anak jadi MC dan penceramah. Kami juga memfasilitasi kebutuhan anak mulai dari bimbingan dan pelatihan atau kebutuhan lainnya yang mendukung anak asuh agar maju</p>

Informan : Ustadzah Rahmani
 Lokasi : Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Kabupaten Pamekasan
 Tempat : Ruang tamu panti asuhan Muhammadiyah
 Tanggal : 16 September 2023
 Peneliti : Yuli Anisyah

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana pelaksanaan program pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di panti Asuhan Muhammadiyah ini?	Secara khusus pelaksanaan pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah disini bertujuan untuk mengarahkan anak asuh sebagai kader Muhammadiyah agar berjuang menegakkan ajaran Islam yang sesungguhnya, yaitu bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist. Selain itu dengan pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah diharapkan anak asuh memiliki kepribadian Muhammadiyah yang
Program Al-Islam dan kemuhammadiyah apa saja yang diterapkan di panti asuhan Muhammadiyah ini?	Ada KBM diniyah, ada solat berjamaah, solat sunnah tahajjud ada kultum dan banyak program lainnya seperti yang ada dijadwal harian panti asuhan Muhammadiyah putri.
Menurut anda Apakah remaja panti asuhan Muhammadiyah disini penting untuk menguasai <i>soft skill</i> ?	Remaja saat ini harus mampu menguasai soft skill. Soft skill yang saya maksud, anak asuh harus aktif kreatif, memiliki <i>soft skill</i> yang mumpuni, mampu bekerja sama dengan golongan Islam yang lain, serta dapat menegakkan <i>amar ma'ruf nahi mungkar</i> .
Keterampilan apa saja yang dikembangkan di panti asuhan Muhammadiyah ini?	Ada beberapa program panti asuhan yang tujuannya memang untuk meningkatkan <i>soft skill</i> anak asuh. Pertama Mengembangkan kemampuan komunikasi anak dengan program rutin kultum atau kuliah tujuh menit. Kedua, mengembangkan kemampuan <i>leadership</i> anak dengan menganjurkan anak asuh aktif di organisasi IPM atau Nasyiatul Aisyiah. Ketiga kemampuan kreativitas dan kerja sama yang selalu kami pantau bagaimana pola hidup anak asuh bersama teman-teman seperjuangannya di panti asuhan Muhammadiyah ini
Seperti apa kemampuan kreativitas anak asuh di panti	Panti asuhan memberikan pelatihan dan pembinaan agar kreativitas anak asuh tumbuh.

<p>asuhan Muhammadiyah ini?</p>	<p>Tugas kami disini memfasilitasinya sesuai dengan kebutuhan anak, contoh kecilnya kami bekerja sama dengan instansi lain agar anak menjadi terampil. Selain itu disini juga ada muhadharah sejenis pementasan yang memang ini kami programkan setiap minggunya. Dan puncaknya nanti saat bulan Ramadhan ada pondok ramadhan pengabdian. Program ini tahunan dan ini menuntut anak asuh untuk berkompetensi dengan teman-temannya sehingga perlu kreativitas anak benar-benar dimunculkan.</p>
<p>Seperti apa kemampuan kepemimpinan anak asuh di panti asuhan Muhammadiyah ini?</p>	<p>Harapan kami yang terpenting anak-anak mampu meneladani akhlak Rasul. Memiliki sifat <i>sidiq</i> atau jujur, <i>amanah</i>, <i>tabligh</i> dan <i>fathanah</i> yang berarti anak asuh memiliki kecerdasan dan berwawasan luas</p>
<p>Seperti apa kemampuan komunikasi anak asuh di panti asuhan Muhammadiyah ini?</p>	<p>Ada beberapa program yang dapat mengasah kemampuan komunikasi anak, mulai dari program kultum yaitu kuliah tujuh menit setiap selesai solat subuh di hari senin dan kamis. Anak-anak berperan sebagai MC dan penceramah secara bergantian. Ada juga program <i>muhadhoroh</i>. Ini program mingguan, anak-anak kami bebaskan untuk menampilkan dan mengekspresikan agar <i>skill publik speaking</i> mereka bagus</p>
<p>Strategi apa saja yang diterapkan para pengasuh dalam meningkatkan <i>soft skill</i> bagi para remaja panti asuhan Muhammadiyah ini?</p>	<p>Untuk meningkatkan <i>soft skill</i> anak asuh, disini tentunya melalui proses pendidikan. Kami memberikan pendidikan dan pembinaan secara intens sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadist, ada KBM diniyah atau kegiatan kultum dan pelatihan lainnya yang mendukung. Kemudian strategi kami dengan menciptakan lingkungan positif, agar proses belajar anak aman dan nyaman, tidak ada yang toxic satu sama lain. Kami harus membangun hubungan yang baik dengan anak asuh, atau sesama anak asuh. Ada lagi strategi pembiasaan. Anak-anak kami disini harus membiasakan dirinya taat aturan. Anak-anak terbiasa solat tahajjud, ada sholat berjamaah ada puasa senin kamis, murojaah</p>

	<p>dan kegiatan lainnya yang memang ini akan memberikan pengaruh terhadap <i>soft skill</i> anak. Terakhir kami ada evaluasi. Evaluasi ini kami lakukan setiap malam minggu setelah acara <i>muhadharah</i>. Biasanya kami mengevaluasi perilaku anak dalam seminggu terakhir, jika ada yang melanggar kami sampaikan tanpa harus menyebut nama anak itu, agar menjadi pembelajaran bagi semua anak asuh. Kami juga mengevaluasi perkembangan kemampuan/prestasi anak dan mengevaluasi kegiatan <i>muhadharah</i>. Tujuannya agar anak dapat muhasabah diri dan termotivasi untuk lebih keras memberikan penampilan yang terbaik.</p>
--	---

Informan : Putri Ayu
 Lokasi : Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Kabupaten Pamekasan
 Tempat : Ruang tamu panti asuhan Muhammadiyah
 Tanggal : 29 September 2023
 Peneliti : Yuli Anisyah

<p>Program Al-Islam dan kemuhammadiyahannya apa saja yang diterapkan di panti asuhan Muhammadiyah ini?</p>	<p>Ada beberapa program pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyahannya di panti asuhan yang dapat meningkatkan <i>soft skill</i> kami, mulai dari program yang sifatnya program harian, mingguan, bulanan bahkan tahunan. Contoh untuk program harian ada kegiatan solat tahajjud, solat berjamaah, kegiatan kultum, muroja'ah atau ziadah dan kegiatan KBM diniyah. Untuk program mingguannya kami ada kegiatan Muhadharoh yang dilaksanakan setiap malam minggu dan ini secara berkelompok yaitu perkamar. Untuk kegiatan bulanan Kami dituntut aktif dalam pengajian bulanan ibu-ibu Nasyiatul Aisyah dan untuk program tahunan ada kegiatan pondok ramadhan</p>
<p>Program apa saja yang diterapkan di panti asuhan ini yang dapat menumbuhkan kreativitas anda selaku anak asuh?</p>	<p>Di panti asuhan ini ada <i>muhadhoroh</i>. <i>Muhadhoroh</i> itu adalah kegiatan rutin setiap malam minggu yang diikuti oleh anak asuh, dimana sudah terstruktur setiap kamar untuk menampilkan bakatnya masing-masing, seperti pidato, puisi, drama, bahkan sholawatan dengan jadwalnya masing-masing. Selain itu program tahunan ada kegiatan pondok ramadhan yang diwarnai dengan berbagai macam perlombaan, seperti tahfid Qur'an juz 1, juz 2 dan juz 3, ada lomba cerita Islami dan pidato, ada juga cerdas cermat, karya ilmiah, karya seni, imlak dan asmaul husna. Kegiatan ini berlangsung setiap tahun, dan ini kegiatan kolaborasi dengan panti asuhan Muhammadiyah putra. Ini bukan pendidikan formal, tapi saya harap teman-teman serius dalam mengikuti serangkaian kegiatan yang dapat menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan kreativitas teman-teman, sehingga hasilnya dapat maksimal.</p>
<p>Program apa saja yang dapat</p>	<p>Tiga tahun terakhir ini saya dipercaya menjadi</p>

<p>menumbuhkan jiwa kepemimpinan anda selaku anak asuh?</p>	<p>tangan kanannya para pengasuh setelah 10 tahun tinggal dan mengabdikan di panti asuhan Muhammadiyah ini. Ketika saya diberi tanggung jawab, saya mencoba memegang teguh kepercayaan mereka. Selain karena didikan, hal ini saya dapatkan karena buah pengalaman di organisasi. Dulu saya aktif di PR IPM dan menjadi sekretaris, saya juga pernah menjadi anggota PD IPM yang tingkatannya daerah. Dulu setelah lulus SMA wajib masuk PD IPM, baru bisa masuk IMM saat kuliah. Tapi saat kuliah saya tidak bergabung dengan IMM karena jurusan saya di kesehatan jadi minim waktu untuk bergabung di IMM, tapi saya masuk dan aktif di NA Nasyiatul Aisyiah yaitu organisasi bagi wanita yang akan menuju dewasa</p>
<p>Program apa saja yang dapat menumbuhkan skill komunikasi anda selaku anak asuh?</p>	<p>Saya pernah diajak menemani ustadzah Rahmani ke pengajian ibu-ibu Aisyiyah. Beberapa kali hadir acara pengajian, akhirnya saya diberi kepercayaan untuk menjadi MC, memandu acara pengajian. Lebih dari itu saya juga sering ditunjuk menjadi <i>muballighah</i> di pengajian Nasyiatul Aisyiyah yang sekarang saya juga aktif disana. Nasyiatul Aisyiyah itu pengajian putri muda Muhammadiyah. Saya menjadi MC ataupun pendakwah tentu ada ilmunya dan ini butuh pelatihan. Kami belajar di panti asuhan setiap kultum senin kamis. Kami belajar bagaimana cara membuat mukaddimah yang baik, materi dakwah yang baik, tentunya juga materi harus menarik para peserta pengajian</p>
<p>Apakah anda setuju dengan strategi yang diterapkan oleh pengasuh panti asuhan Muhammadiyah ini?</p>	<p>Saya setuju. Karena saya yakin selama ini pengasuh telah memberikan yang terbaik bagi kami. Kami menerima fasilitas pendidikan sebaik mungkin disini.</p>

Informan : Wildatus Saputeri
 Lokasi : Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Kabupaten Pamekasan
 Tempat : Ruang tamu panti asuhan Muhammadiyah
 Tanggal : 03 Oktober 2023
 Peneliti : Yuli Anisyah

<p>Bagaimana aktivitas yang kamu jalani di panti asuhan Muhammadiyah ini?</p>	<p>Aktivitas kami sudah terjadwal, dimulai dengan bangun tidur sekitar pukul 03.00 untuk melakukan solat tahajjud dan baca Al-Qur'an, kemudian solat subuh berjamaah lanjut kegiatan kultum atau murojaah. Setelah itu kami sarapan dan siap-siap kesekolah. Sepulang sekolah kami makan siang dan istirahat sebelum melakukan solat ashar berjamaah. Pukul 16.30 aktivitas kami ziaadah, tasmi' atau murojaah secara bergantian sesuai jadwal yang sudah ditentukan, kemudian kami melanjutkan solat maghrib berjamaah setelah itu kami ada kegiatan pembelajaran diniyah seperti pembelajaran akhlak, fiqih wanita, ibadah dan materi lainnya yang dibimbing oleh para pengasuh disini. Kemudian dilanjut dengan solat isya' berjamaah, makan malam kemudian belajar bersama persiapan untuk KBM di sekolah pagi dan baru kami bisa tidur pukul 21.00 atau pukul 21.30.</p>
<p>Program apa saja yang diterapkan di panti asuhan ini yang dapat menumbuhkan kreativitas anda selaku anak asuh?</p>	<p>Setiap malam minggu tepatnya setelah jam makan malam, kegiatan di panti asuhan itu ada muhadharah. Kegiatan Muhadharah itu hiburan bagi kami dan ini dapat meningkatkan kemampuan public speaking dan kreativitas kami. Yang saya tau, pengurus panti memberikan kebebasan kepada kami apa yang akan kami tampilkan. Kadang-kadang teman-teman disini ada yang menampilkan drama, ada yang puisi, ada yang percakapan bahasa arab atau bahasa inggris. Intinya bebas yang penting kami tampil dengan baik dan percaya diri</p>
<p>Apakah anda setuju dengan strategi yang diterapkan oleh pengasuh panti asuhan Muhammadiyah ini?</p>	<p>saya setuju dengan apa yang pengasuh terapkan kepada kami. Ini bimbingan yang sesuai dengan Al-Qur'an dan sunnah</p>

Informan : Risalatul Muawenah

Lokasi : Panti Asuhan Muhammadiyah Putri Kabupaten Pamekasan

Tempat : Ruang tamu panti asuhan Muhammadiyah

Tanggal : 03 Oktober 2023

Peneliti : Yuli Anisyah

Apakah anda perlu menguasai <i>soft skill</i> ?	<i>Soft skill</i> itu penting bagi saya, karena hal itu menjadi salah satu pendukung untuk seseorang menjadi percaya diri ketika berbaur dengan teman-temannya ataupun masyarakat. seperti halnya keterampilan berkomunikasi.
Program apa saja yang diterapkan di panti asuhan ini yang dapat menumbuhkan kreativitas anda selaku anak asuh?	Saat Muhadharoh kita diberikan kebebasan mau menampilkan apa. Nah disini kita dituntut untuk berpikir keras dan berlomba-lomba untuk menjadi manusia yang kreatif. Bekerja sama dan sama-sama bekerja dengan grup sekamar untuk memberikan penampilan yang terbaik
Apakah anda aktif dalam organisasi?	Saya aktif dalam organisasi IPM, ikatan pelajar Muhammadiyah dan menjabat sebagai ketua bidang advokasi. Tugas saya biasanya melakukan pendekatan kepada teman-teman yang sering bermasalah dan suka bolos di sekolah. Saya juga melakukan pendampingan melakukan aksi, mengajak teman-teman bersedekah untuk membantu teman lainnya yang sedang membutuhkan.
Program apa saja yang diterapkan di panti asuhan ini yang dapat menumbuhkan kemampuan komunikasi anda selaku anak asuh?	<i>Soft skill</i> itu penting bagi saya, karena itu menjadi salah satu pendukung untuk membuat seseorang jadi lebih percaya diri berbicara di depan umum. Contohnya MC, tidak semua orang bisa menjadi MC, karena itu butuh pelatihan. Tentu ketika kita bicara atau berkomunikasi dengan orang lain itu ada ilmunya. Tidak serta merta bebas bicara, agar lawan bicara kita dapat paham apa yang kita katakan atau apa yang akan kita sampaikan



Wawancara dengan Ustad M. Hayyi



Wawancara dengan Ustad Fathor Rahman



Wawancara dengan Putri Ayu



Wawancara dengan Wildatus Saputeri



Kegiatan Muhadharoh membaca Puisi



Kegiatan Pondok Ramadhan dan Kegiatan KBM Diniyah



Riwayat Hidup Penulis



Penulis bernama Yuli Anisyah, anak ke-4 dari lima bersaudara dari pasangan almarhum bapak Maturah dan ibu Masniyah yang lahir di Pamekasan 6 Juli 1995. Penulis dilahirkan dan dibesarkan di desa Konang Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.

Adapun riwayat pendidikan penulis, yaitu pada 2007 lulus dari SD Negeri Konang IV. Kemudian melanjutkan di MTs Al-Falah Sumber Gayam, Kadur dan lulus pada tahun 2010. Pada tahun 2013 lulus di MAN Jungcangcang Pamekasan 1 dan melanjutkan pendidikan ke Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pamekasan Program Pendidikan Agama Islam (PAI) dan lulus pada tahun 2017. Kemudian melanjutkan pendidikan Magister Pendidikan Agama Islam di IAIN Madura dan lulus pada tahun 2023.

Selama mengenyam pendidikan S1 di STAIN Pamekasan, penulis juga aktif di berbagai organisasi, salah satunya di Himpunan Mahasiswa Islam (HMI). Penulis pernah menjabat sebagai Kabid Pemberdayaan Perempuan HMI Cabang Pamekasan Komisariat STAIN periode 2015-2016, kemudian Ketua Umum Korps HMI-Wati (Kohati) Cabang Pamekasan periode 2018-2021. Penulis juga aktif di Forum Kerukunan Wanita Umat Beragama (FKWUB) Pamekasan periode 2018-sekarang sebagai Sekretaris. Dia juga sebagai pengurus utama Komunitas Pamekasan Membaca (KOMPAK) yang berdiri sejak 2017 lalu. Saat ini, penulis merupakan PNS yang bertugas sebagai guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri Bujur Barat II, Desa Bujur Barat, Kecamatan Batumarmar, Kabupaten Pamekasan.

Penulis saat ini tengah mengarungi rumah tangga bersama sang suami Moh. Hasanuddin sejak menikah pada 22 Desember 2018. Keduanya dikaruniai tiga orang anak, dua perempuan dan satu laki-laki, di antaranya Shanum Almahyra Hasan, Sayyida Alhurra Hasan, dan Saddam Albarra Hasan.